

## Tantangan Dan Risiko Yang Dihadapi Dalam Pemilu Tahun 2024

Ni Komang Ayu Trisna Devi<sup>1</sup>, I Gede Fery Surya Tapa<sup>2\*</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Pendidikan Nasional, Denpasar, Indonesia

\*e-mail korespondensi: ferysuryatapa@undiknas.ac.id

### Abstract

*Taking into account the fact that 2018 and 2019 are election years and the fact that Indonesian election violations still occur frequently, it is hoped that the new regulations of Law no. 7 of 2017 will have a positive impact on Bawaslu's performance in the future, which is expected to be better compared to previous regulations. This socialization activity discusses "Challenges and Risks Faced in Preparing for the 2024 Election in Sumerta Kaja Village" with the main focus of this socialization being on grade school students. 12 at SMAN 3 Denpasar. This research aims to determine the main challenges faced and potential risks in preparation for the 2024 General Election in Indonesia, especially related to aspects of logistics, security and election integrity, which can affect the smoothness and fairness of the general election, including its impact on community participation and public trust. to the democratic process. The method used to describe the problems that exist in Sumerta Kaja Village is field observation, followed by conducting direct outreach and education to grade 12 students at SMAN 3 Denpasar. From this activity, it is hoped that grade 12 students at SMAN 3 Denpasar will be able to better anticipate the occurrence of new problems in the next election, and create elections that are direct, public, free, secret, honest and fair.*

**Keywords:** Election; Socialization; Challenges; Risks

### Abstrak

Dengan mempertimbangkan fakta bahwa tahun 2018 dan 2019 adalah tahun pemilu dan fakta bahwa pelanggaran pemilu Indonesia masih sering terjadi, diharapkan peraturan baru Undang-Undang No. 7 Tahun 2017 akan berdampak positif pada kinerja Bawaslu di masa depan, yang diharapkan lebih baik dibandingkan dengan peraturan sebelumnya. Kegiatan sosialisasi ini membahas tentang " Tantangan Dan Risiko Yang Dihadapi Dalam Persiapan Pemilu Tahun 2024 Di Desa Sumerta Kaja" dengan focus utama sosialisasi ini pada siswa siswi kelas 12 di SMAN 3 Denpasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tantangan utama yang dihadapi dan potensi risiko dalam persiapan Pemilu Tahun 2024 di Indonesia, terutama terkait dengan aspek logistik, keamanan, dan integritas pemilu, yang dapat mempengaruhi kelancaran dan keadilan pelaksanaan pemilihan umum, termasuk dampaknya terhadap partisipasi masyarakat dan kepercayaan publik terhadap proses demokratis. Metode yang digunakan untuk mendeskripsikan permasalahan yang ada di Desa Sumerta Kaja adalah observasi lapangan, dilanjutkan dengan melakukan sosialisasi dan edukasi secara langsung kepada siswa siswi kelas 12 SMAN 3 Denpasar. Dari kegiatan ini, diharapkan kepada siswa siswi kelas 12 SMAN 3 Denpasar agar bisa lebih mengantisipasi terjadinya permasalahan baru dalam pemilu selanjutnya, dan menciptakan pemilu yang langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil.

**Kata Kunci:** Pemilu; Sosialisasi; Tantangan; Risiko

Accepted: 2024-05-18

Published: 2024-07-03

## PENDAHULUAN

Indonesia, dengan keanekaragaman budaya, suku, agama, ras, budaya, dan perspektif politik yang berbeda, masyarakat Indonesia sangat beragam. Menurut Pancasila, "Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan" adalah Sila keempat. Konsep ini menyatakan bahwa negara harus memastikan bahwa warganya dapat menjalankan kedaulatannya secara demokratis dan bebas dari diskriminasi. Sangat penting bagi warga negara untuk berpartisipasi dalam pemilihan pemimpin sebagai negara yang menganut sistem demokrasi. Pemilu rutin memerlukan pencegahan pelanggaran dan gangguan tujuan pemilu. Partisipasi pemilih pada pemilu 2019 telah melampaui target KPU. Ini adalah tingkat tertinggi dalam sepuluh tahun terakhir. (Ramadhanti, 2022). Undang-undang nomor 7 Tahun 2017 mengatur proses pemilihan umum. Menurut Pasal 1 undang-undang, pemilihan umum adalah cara rakyat memilih

anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR RI), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Presiden dan Wakil Presiden, serta anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD). (Rais, 2021). Dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia, setiap warga negara berhak untuk memberikan suara secara langsung, umum, yang berarti hak tersebut dimiliki oleh semua orang tanpa terkecuali, bebas dari tekanan atau pengaruh, rahasia untuk melindungi privasi pemilih, jujur, dan adil, dengan kesempatan yang sama untuk bersaing. (Rustamana et al.,2023).

Perkembangan demokrasi di Indonesia telah menciptakan gaya politik unik. Demokrasi Indonesia memiliki sistem multipartai, yang telah menghasilkan berbagai warna dalam politik. Beberapa partai terlibat dalam kegiatan politik, baik dalam pemilihan umum, membangun koalisi, maupun menjadi oposisi terhadap pemerintahan. Untuk mencapai kesejahteraan dan pembangunan yang merata bagi setiap warga Indonesia, berbagai peristiwa pemilihan umum telah terjadi di Indonesia selama periode Orde Lama, Orde Baru, dan Reformasi. Media juga memainkan peran penting dalam penyebaran informasi terkait pemilihan umum dan kehidupan politik secara keseluruhan. Peran mereka lebih dari sekadar memberikan informasi; mereka juga membantu membentuk opini publik, mengawasi kemajuan demokrasi, dan berfungsi sebagai alat untuk mengontrol masyarakat terhadap pemerintah dan partai politik. (Djufri, 2022). Besar kecilnya persentase rakyat yang mengikuti pemilu bukanlah ukuran kualitas demokrasi. Hal ini dapat dilihat dari tingkat partisipasi rakyat yang tinggi dalam pemilu di era Orde Baru, tetapi tidak diiringi dengan kebebasan politik. Ini menunjukkan bahwa birokrasi adalah alat untuk memperkuat dan mempertahankan rezim. Selain itu, keterwakilan perempuan dalam sistem politik Indonesia masih membutuhkan dukungan dengan tindakan afirmatif. Pandangan bahwa dunia politik sangat maskulin, ketakutan perempuan akan berkuasa, dan pemiskinan adalah beberapa penyebab rendahnya partisipasi perempuan dalam pemilu. (Suryana, 2020)

Pemilihan umum nasional yang berlangsung secara bersamaan memiliki potensi untuk mengurangi perselisihan antara partai politik atau mereka yang mendukung mereka. Manajemen konflik menjadi lebih efektif karena konflik tidak lagi terjadi sepanjang tahun. Pendukung partai dapat mengalihkan energi mereka ke kegiatan bermanfaat yang mendukung organisasi partai politik. Selain itu, pemilu nasional serentak dianggap lebih hemat waktu dan biaya. Sekitar 65% biaya pemilu dialokasikan untuk honorarium petugas pemilu. Biaya yang dikeluarkan pun meningkat seiring dengan frekuensi pemilu. (Salsa Nabila, 2021). Ideologi tidak dapat dipisahkan dari partai politik, masalah pertama adalah bagaimana memperkuat ideologi partai. Partai memiliki ideologinya sendiri. Setiap partai menghadapi masalah ini: membangun fondasi ideologi yang jelas dan diterima masyarakat. Akibatnya, komunikasi yang tepat dan efektif diperlukan untuk menciptakan persepsi yang positif tentang suatu ideologi. (Aji, 2020). Dengan mempertimbangkan pengalaman Pemilu 2019, diharapkan bahwa Pemilu Serentak akan membersihkan proses demokrasi dari kepentingan tertentu, terutama dalam hal negosiasi politik yang sering dilakukan oleh partai politik.

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas, penulis merasa tertarik untuk memberikan judul "Tantangan dan Potensi Risiko yang Dihadapi dalam Persiapan Pemilu Tahun 2024" karena pemilihan umum adalah komponen penting dari sistem demokrasi. Ini adalah upaya untuk meningkatkan pemahaman tentang tantangan dan masalah yang mungkin muncul selama persiapan pemilu 2024 melalui pemilihan judul ini. Dengan menekankan masalah yang dihadapi di Desa Sumerta Kaja, penulis ingin memeriksa berbagai tantangan yang mungkin dihadapi oleh pihak terkait, seperti penyelenggara pemilu, lembaga pemantau, partai politik, dan masyarakat umum. Menyelidiki risiko potensial juga memungkinkan pembuatan strategi pencegahan yang baik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan perspektif mendalam untuk membantu pemangku kepentingan menangani masalah yang mungkin muncul. Pemilihan judul tersebut juga mencerminkan keinginan penulis untuk merangsang pemikiran kritis, membantu mengidentifikasi solusi yang memungkinkan, dan pada akhirnya, memperkuat integritas sistem demokratis.

## METODE

Metode yang digunakan dalam melaksanakan program tentang Tantangan dan Risiko yang dihadapi dalam persiapan Pemilu Tahun 2024 yaitu metode Sosialisasi. Metode sosialisasi adalah konsep umum yang dapat diartikan sebuah proses di mana kita belajar berinteraksi dengan orang lain, tentang cara bertindak, berpikir, dan merasakan, berbagi wawasan dan pengetahuan, di mana semua itu merupakan hal penting dalam menghasilkan partisipasi sosial yang efektif. Kegiatan ini bekerjasama dengan SMAN 3 Denpasar, dimana kegiatan ini seperti membagi wawasan baru tentang pemilihan umum kepada siswa siswi kelas 12 di SMAN 3 Denpasar. Dan yang terlibat dalam kegiatan ini yaitu, PPS Desa Sumerta Kaja, Pihak Kepala Sekolah SMAN 3 Denpasar, beserta siswa siswi kelas 12. Materi yang dipaparkan mengenai tantangan dan risiko yang dihadapi dalam persiapan Pemilu Tahun 2024.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kerja sosialisasi Tantangan dan Risiko Yang Dihadapi Dalam Persiapan Pemilu 2024. Sosialisasi yang telah terlaksana, diharapkan dapat memberikan wawasan baru kepada siswa siswi tentang bagaimana tantangan dan risiko yang dihadapi dalam persiapan pemilu tahun 2024, pemilu ini menjadi pemilu pertama bagi mereka, yang sebagian besar tentu masih awam dengan kegiatan ini. Tujuan sosialisasi ini sendiri untuk memberitahukan lebih awal bahwa proses pemilu dijalankan dengan pengawasan yang ketat disertai adanya undang undang, dan sangat riskan dengan adanya tantangan dan risiko dalam pelaksanaannya. Selain itu, agar dalam pemilu periode selanjutnya dapat meminimalisir terjadinya permasalahan yang sama. Kegiatan sosialisasi ini akan melibatkan siswa siswi kelas 12 SMAN 3 Denpasar, PPS Desa Sumerta Kaja sebagai pendamping dalam pelaksanaan sosialisasi agar berjalan sesuai kehendak.

Dapat dilihat dari permasalahan dalam persiapan pemilu yang terjadi secara umum di setiap desa dan salah satunya di Desa Sumerta Kaja, Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar. Bahwa dalam persiapan pemilu tahun ini masih dihadapi dengan permasalahan yang sama seperti pada pemilu tahun sebelumnya. Sehingga pencegahan yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan sosialisasi tentang bagaimana tantangan dan risiko yang akan di hadapi dalam persiapan pemilu tahun 2024 agar dapat dicegah sehingga tidak menimbulkan permasalahan yang sama setiap pelaksanaan pemilu, salah satunya dalam logistik agar memastikan kotak suara, surat suara dan segala data yang diperlukan agar tidak terkendala dalam distribusi ke setiap tps, menghindari terjadinya kerusakan surat suara, kekurangan surat suara, serta surat suara yang tertukar. Selain itu tujuan sosialisasi ini untuk memperkenalkan bagaimana dalam pemilu ini kita diwajibkan untuk berpartisipasi pada saat pemungutan hak suara, dan untuk memastikan siswa agar menggunakan hak suaranya dengan baik.



**Gambar 1.** Sosialisasi di SMA Negeri 3 Denpasar

Program kerja yang dilaksanakan yaitu melakukan sosialisasi mengenai tantangan dan risiko dalam persiapan pemilu tahun 2024 yang mengedukasi pentingnya pemilu dapat berjalan dengan lancar. Sosialisasi ini dilakukan di SMAN 3 Denpasar kepada siswa siswi kelas 12 dengan jumlah total sebanyak 5 kelas. Sosialisasi ini dilakukan dengan membawakan materi mengenai tantangan dan potensi risiko yang dihadapi yang persiapan pemilu tahun 2024, seperti pengiriman surat suara, perhitungan surat suara, keamanan data, cuaca, kekurangan surat suara. Memberikan pencegahan terhadap tantangan tersebut, memberitahukan risiko yang dapat terjadi jika permasalahan tersebut terlambat diatasi. Sehingga nantinya penulis mengharapkan setelah penyampaian materi sosialisasi ini akan membawa perubahan yang positif dimulai dari hal yang sederhana.



**Gambar 2.** Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi

Program kerja ini dapat terlaksana dengan baik, dengan bantuan kerja sama dari pihak SMAN 3 Denpasar, di Desa Sumerta Kaja dikarenakan telah memberikan penulis kesempatan untuk melaksanakan sosialisasi. Tujuan pelaksanaan program kerja ini yaitu untuk memberikan edukasi tentang pemilu, salah satunya mengenai tantangan dan risiko yang akan dihadapi dalam persiapan pemilu sehingga dapat memberikan dampak baik dalam pemilu selanjutnya dan dapat meminimalisir terjadinya permasalahan yang berulang dan juga menjadi acuan untuk siswa siswi generasi muda untuk ikut berpartisipasi lebih dalam di kepemiluan selanjutnya. Maka dari itu penulis selaku mahasiswi Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Pendidikan Nasional melakukan sosialisasi mengenai bagaimana tantangan dan potensi risiko yang dihadapi dalam persiapan pemilu tahun 2024 yang nantinya berguna dalam perkembangan pemilu selanjutnya. Manfaat dari program kerja ini yaitu siswa dan siswi SMAN 3 Denpasar dapat memperoleh pengetahuan baru mengenai bagaimana tantangan dan potensi risiko yang dihadapi dalam persiapan pemilu tahun 2024 serta dapat meminimalisir terjadinya masalah tersebut di pemilu tahun selanjutnya.

## **KESIMPULAN**

Program kerja yang dilaksanakan dilakukan dengan tujuan untuk memberikan sosialisasi kepada siswa siswi SMAN 3 Denpasar mengenai tantangan dan risiko yang dihadapi dalam persiapan pemilu tahun 2024 secara detail berisi mengenai distribusi logistik, praktik kecurangan, keadilan, kenetralan dalam pemilu, keadaan dalam kampanye, pencegahan manipulasi data, dan berita palsu yang beredar selama masa pemilu berlangsung, dan memberikan bagaimana pencegahan yang sebaiknya dilakukan untuk meminimalisir dampak yang ditimbulkan. Setelah berakhirnya penyampaian materi dalam sosialisasi ini, diharapkan agar para siswa siswi dapat lebih memperhatikan bagaimana tahapan pemilu tahun ini, dan lebih percaya diri dalam memberikan hak suara mereka, serta dapat menambah wawasan baru yang dapat mereka bagikan kepada keluarga, teman dan masyarakat sekitar. Sosialisasi berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan diadakannya sosialisasi ini. Diharapkan juga pada sosialisasi mengenai tantangan dan potensi risiko yang dihadapi dalam persiapan pemilu tahun 2024 ini dapat mengembangkan pola pikir generasi

muda yang nantinya akan berpartisipasi dalam rangkaian kegiatan pemilu agar dapat meminimalisir terjadinya tantangan dan risiko yang terjadi dalam persiapan pemilu periode selanjutnya. Rencana tindak lanjut dari kegiatan pengabdian adalah perlunya persiapan yang matang agar kegiatan sosialisasi dapat berfokus pada pemahaman mengenai dampak negatif yang akan timbul pada proses demokrasi, dan adanya pendampingan terhadap jalannya kegiatan sosialisasi berikutnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aji, M. P. D. J. I. (2020). Hambatan dan tantangan partai politik: Persiapan menuju pemilihan umum 2024. *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama*, Volume 8, 214–228.
- Boediningsih, W., & Budi Cahyono, S. (2022). Kerjasama Antara Kelembagaan Bawaslu dan KPU dalam Penyelenggaraan Pemilu Tahun 2024 di Tinjau dari Hukum Tata Negara di Indonesia. *Journal Locus Penelitian Dan Pengabdian*, 1(4), 288–301. <https://doi.org/10.36418/locus.v1i4.48>
- Djufri, D. (2022). SISTEM POLITIK DAN PEMILU DI INDONESIA.
- Ilham Rahmani D. (2023). 5620-Article Text-15193-1-10-20230930. TANTANGAN DAN HARMONI ANTARA KEADILAN DAN KEPASTIAN HUKUM DALAM PEMILU SERENTAK DI INDONESIA, Volume 2, 54–60.
- Kurniawan. (2021). Penguatan Bawaslu Dalam Penegakan Hukum Pemilu Serentak Tahun 2024 : Antara Tantangan Dan Upaya Penyelesaiannya. *JALHu: Jurnal Al-Mujaddid Humaniora*, 7(2).
- Rais, A. M. S. (2021). garuda2587671. Analisis Asas Hukum Langsung, Umum, Bebas, Rahasia, Jujur, Adil Dalam Pemilihan Umum Serentak Tahun 2019, Volume 2.
- Ramadhanti, D. N. (2022). Demokrasi dan Pemilu Indonesia dalam Tinjauan Sosiologi Politik. *De Cive : Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 2(9), 361–366. <https://doi.org/10.56393/decive.v2i9.1677>
- Rustamana, A., Frilly Natasya, P., & Ramadani, P. W. (2023). PERKEMBANGAN PEMILU DI INDONESIA. In *Jurnal Sejarah dan Pengajarannya* (Vol. 2).
- Salsa Nabila, W. (2021). Dampak Pemilihan Umum Serentak Bagi Pembangunan Demokrasi Indonesia.
- Suryana, Yana. (2020). PENGARUH PELAKSANAAN PEMILIHAN UMUM SERENTAK TERHADAP BUDAYA POLITIK. *Supremasi Hukum: Jurnal Penelitian Hukum* 29.1 , 29, 13–28.